

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Subjek Penelitian**

##### 1. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas mata pelajaran tematik dengan mata pelajaran mayor IPS semester I, kompetensi dasar Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah, materi mata angin berada di kelas III MI Nahdlatul Athfal Kecamatan Semampir Kabupaten Surabaya. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di MI Nahdlatul Athfal, adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti mengajar IPS kelas III di MI Nahdlatul Athfal tersebut.
- b. Mata pelajaran IPS khususnya di kelas III ini masih dianggap sukar bagi siswa.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yaitu mulai tanggal 29 Agustus 2014 sampai dengan 6 Oktober 2014. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus untuk mata pelajaran tematik dengan mata pelajaran mayor Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Siklus I : Sabtu, 29 Agustus 2014.
- b. Siklus II : Sabtu, 6 Oktober 2014

### 3. Karakteristik Siswa

Dari hasil observasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar yang pandai adalah peserta didik putra dari pada peserta didik putri, ketika mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik putra sebagian besar sangat memperhatikan dan antusias dalam semua kegiatan kelas dan se-bagian kecil putra ada yang kurang memperhatikan. Sedangkan peserta didik putri cenderung diam kurang memperhatikan keterangan guru.

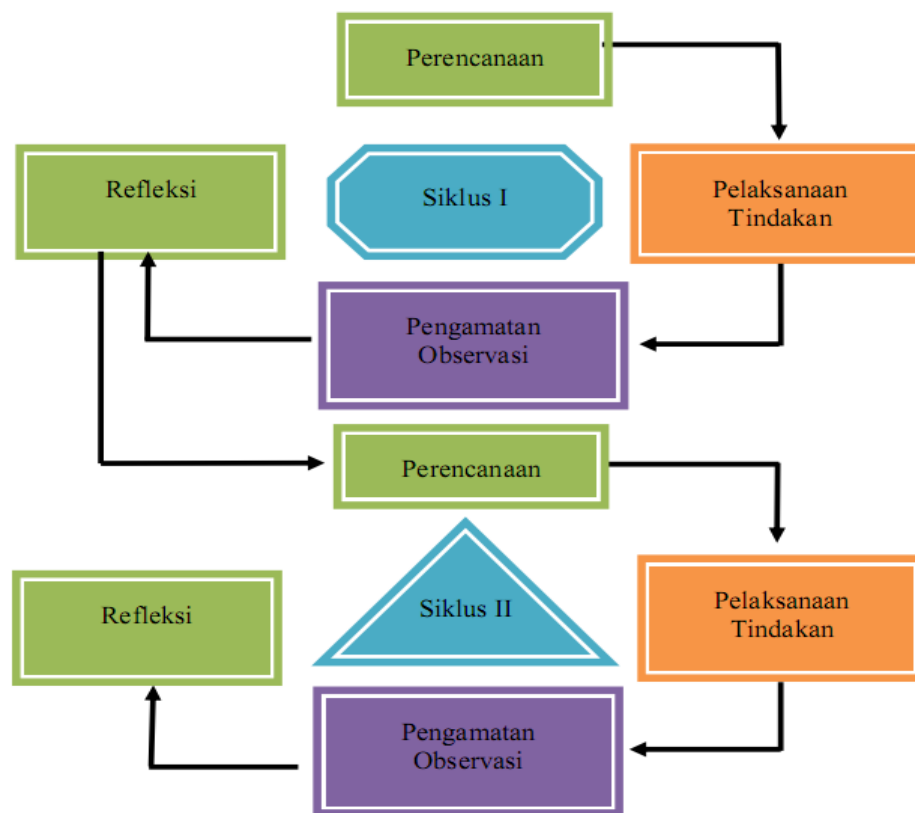
Untuk jumlah kelas III MI Nahdlatul Athfal terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan.

#### **B. Desain Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini membahas tentang standar kompetensi memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah. Adapun kompetensi dasarnya membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah, yang materi pelajarannya mata angin .

Adapun kegiatan perbaikan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun desain prosedur perbaikan pembelajaran dalam setiap siklus tertera dalam bagan sebagai berikut.

## SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Berikut adalah deskripsi pelaksanaan pembelajaran tiap siklus.

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

#### a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran pra siklus yaitu berupa permasalahan pembelajaran siswa kelas III mata pelajaran IPS yang dianggap sukar dan menjenuhkan, karena metode serta model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih klasik, sehingga capaian hasil nilai siswa banyak yang kurang dari kriteria ketuktasan minimal. Maka dari itu peneliti melaksanakan per-

baikan pembelajaran siklus I tanggal 29 Agustus 2014, dengan dibantu teman sejawat serta arahan dari supervisor dua selaku penilai satu.

Dalam tahap ini, peneliti dibantu supervisor dua dan teman sejawat membuat rencana perbaikan pembelajaran yang terdiri dari sebagai berikut.

- 1) Menentukan metode bermain peran dan model pembelajaran kolaboratif dalam kegiatan perbaikan pembelajaran.
- 2) Membuat rencana perbaikan siklus I.
- 3) Mempersiapkan dan menambah media pembelajaran yang akan digunakan.
- 4) Menemukan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan peneliti pada hari Jum'at, 29 Agustus 2014 . Dalam pelaksanaan kegiatan ini dibantu supervisor dua dan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang beragam.

- 3) Menjelaskan materi pelajaran menggunakan alat peraga visual berupa kertas kardus berbentuk anak panah, kompas, serta benda-benda yang ada di sekitar pembelajaran.
- 4) Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang mata angin.
- 5) Mengarahkan siswa dalam bermain peran dimana siswa dapat mengerti tentang mata angin, contoh fungsi mata angin, dan cara menggunakan alat-alat penunjuk arah dalam hal ini adalah kompas.
- 6) Membagi siswa dalam beberapa kelompok dalam diskusi.
- 7) Membagi LKS pada siswa dengan memberikan penjelasan petunjuk kerjanya.
- 8) Mengamati dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.
- 9) Meminta laporan hasil pengerjaan LKS masing-masing kelompok.
- 10) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- 11) Menyimpulkan pembelajaran dan memberi kesempatan siswa mencatatnya.
- 12) Mengadakan evaluasi pada siswa.
- 13) Bersama siswa mengoreksi evaluasi.
- 14) Memberikan perbaikan dan pengayaan.
- 15) Memberi umpan balik berupa tugas kepada siswa.

c. Tahap Observasi

Pelaksanaan tahap observasi dilakukan peneliti bersama penguji satu atau supervisor dua dan teman sejawat sebagai pengamat, yaitu pada tanggal 29 Agustus 2014. Pada tahap ini peneliti mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan menilai hasil evaluasi dalam pelajaran IPS yang diajarkan pada hari itu. Apabila hasil yang berupa analisis hasil tes formatif dapat diperbandingkan dengan capaian hasil belajar kegiatan pra siklus yaitu rata-rata nilai di bawah KKM, yang dimaksud nilai KKM di MI Nahdlatul Athfal mata pelajaran IPS adalah 65. misalnya nilai rata-rata siswa pada pembelajaran siklus pertama adalah 67 atau 68, maka kegiatan per-baikkan pembelajaran berjalan lancar karena mengalami pening-katan sedikit.

Seandainya capaian nilai rata-rata siswa sudah mencapai 67 atau lebih dapat terealisasikan, maka penelitian ini berjalan baik, tapi masih belum memuaskan bagi peneliti, karena siswa yang belum tuntas masih banyak, bila dilihat dalam hitungan persen kurang lebih 35% dari 17 siswa.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi yang dilakukan peneliti dibantu supervisor dua dan teman sejawat berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Selain menerima kritik, saran serta masukan dari supervisor dua dan teman sejawat, dalam tahap refleksi ini, peneliti juga mendapat kritik dan saran dari kepala sekolah.

Apabila dalam kegiatan observasi capaian nilai rata-rata kelas masih berkisar antara 67, maka hasil dari refleksi untuk pembelajaran pada siklus I ini, peneliti menyimpulkan untuk mengambil tindakan perbaikan pembelajaran siklus II. Adapaun yang dipersiapkan dalam kegiatan siklus II sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan rencana perbaikan pembelajaran.
- 2) Penggunaan metode pembelajaran bermain peran melalui model pembelajaran kolaboratif.
- 3) Menambah media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Strategi pembelajaran dilakukan di luar ruang kelas, karena berkaitan dengan matahari sebagai acuan pencarian arah mata anggi .

Tahap refleksi ini dilakukan peneliti pada tanggal 29 Agustus 2014.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan perbaikan pembelajaran siklus II oleh peneliti akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Oktober 2014. Dengan dibantu supervisor dua dan teman sejawat serta kritik dan saran dari kepala sekolah. peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- 1) Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus II.
- 2) Mempersiapkan skenario pembelajaran.
- 3) Menyediakan tambahan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam penyampaian materi.
- 4) Merubah strategi pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran peneliti laksanakan pada hari Sabtu, 6 Oktober 2014. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahapan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II sebagai berikut.

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 2) Mengajak siswa keluar ruang kelas untuk melihat matahari.
- 3) Menjelaskan materi pelajaran, menggunakan alat peraga visual berupa kardus berbentuk anak panah yang bertuliskan nama-nama mata angin, kompas, pedoman penunjuk arah berupa matahari, dan benda-benda yang ada di sekitar pembelajaran.
- 4) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
- 5) Membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- 6) Memberikan keterangan pada siswa mengenai skenario bermain peran.
- 7) Membimbing kelompok supaya dapat mengirimkan perwakilan dari setiap kelompok untuk memainkan peran.



- 8) Melaksanakan bermain peran di luar ruang kelas saat mencari tempat temannya untuk mengambil barang melalui media yang disediakan.
- 9) Membagi LKS pada siswa dengan memberikan penjelasan petunjuk kerjanya.
- 10) Mengamati dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.
- 11) Menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran.
- 12) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- 13) Mengadakan evaluasi pada siswa.
- 14) Bersama siswa mengoreksi evaluasi.
- 15) Memberikan perbaikan dan pengayaan.
- 16) Memberi umpan balik berupa tugas kepada siswa.

c. Tahap Observasi

Pelaksanaan tahap observasi dilakukan peneliti bersama penguji satu atau supervisor dua dan teman sejawat selaku pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, pada tanggal 6 Oktober 2014.

Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti dan pengamat mengamati aktivitas siswa khususnya dalam melakukan metode bermain peran dan selama siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan peneliti dengan bantuan supervisor dua dan teman sejawat setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran selesai yaitu pada tanggal 6 Oktober 2014. Kegiatan refleksi bertujuan menganalisis hasil belajar siswa. Apabila ternyata hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan pesat, dimana capaian hasil belajar siswa sebagian besar memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal seperti yang diharapkan peneliti, misalkan capaian rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II adalah 75. Dengan kata lain presentase ketuntasan kelas sebesar 82% atau lebih. maka penulis menggolongkan perbaikan pembelajaran dalam siklus II sudah dinyatakan berhasil. Dan apabila dalam siklus II sudah dinyatakan berhasil, maka peneliti mengakhiri penelitian ini pada siklus II, tapi bila belum berhasil maka peneliti meneruskan penelitian hingga siklus III.

### **C. Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan metode pembelajaran bermain peran dalam model pembelajaran kolaboratif, demonstrasi, observasi aktifitas guru dan siswa, dan tes formatif.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini penelilit menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang

diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung menggunakan statistik sederhana yaitu sebagai berikut.

#### 1. Untuk menilai tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

Rumus =

$$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 \dots x_n}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-Rata tes formatif.

$x_1$  = jumlah seluruh nilai siswa.

$n$  = Jumlah seluruh siswa.

#### 2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perseorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum

tingkat satuan pendidikan (KTSP), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal, Dan kelas dikatakan tuntas belajar bila nilai siswa yang telah mencapai KKM dapat memenuhi daya serap lebih dari sama dengan 75%. Untuk nilai kriteria ketuntasan minimal pelajaran IPS MI Nahdlatul Athfal adalah 65. Untuk menghitung persentase nilai ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut.

Rumus

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Jumlah siswa